



**MANTRA DAN PANTUN KESENIAN KUDA KENCAK:
NEGOSIASI DAN REPRESENTASI MASYARAKAT
MADURA DI PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

Rika Indah Umitasari

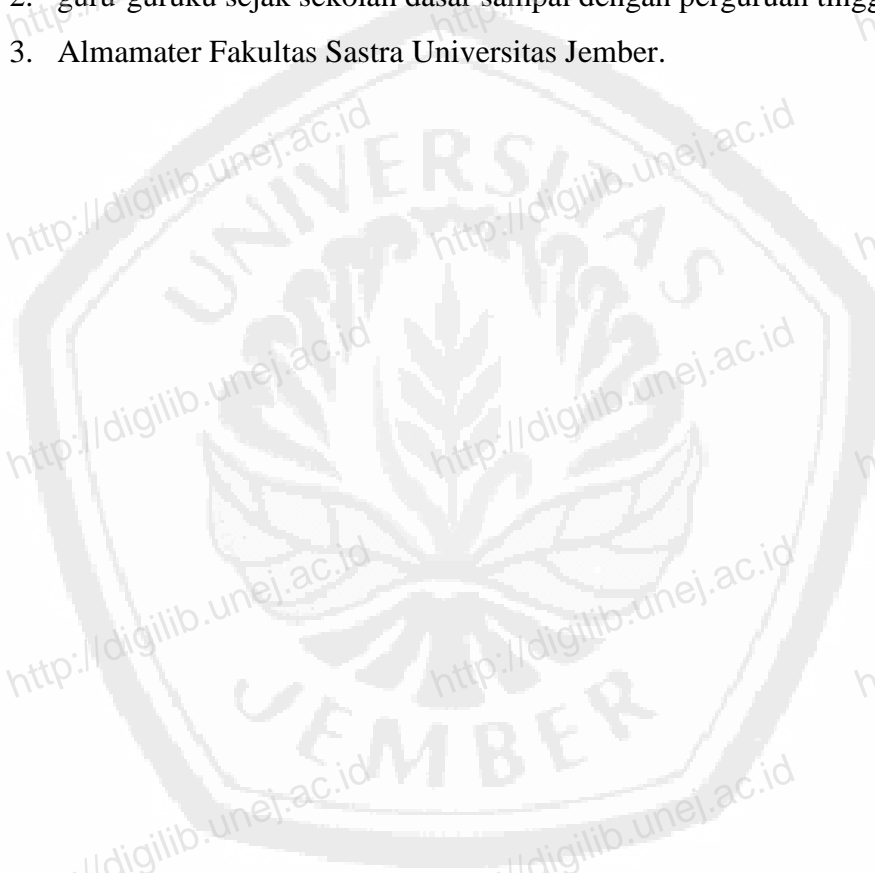
NIM 080110201007

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Suwarsih dan Ayahanda Sujogo tercinta yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini menjadi bukti bakti kecil Ananda yang dapat memberikan kebahagiaan;
2. guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

“Man Jadda wa Jada”

Artinya: “Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil”
(Kiai Rais*)

“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran”.
(James Thurber**)



*) Fuadi, Ahmad. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

***) Anonim. “Kumpulan Motto”. 2010. [http:// orchid. student. umm. ac. Id / 2010/ 06 / 24/kumpulan-motto/](http://orchid.student.umm.ac.id/2010/06/24/kumpulan-motto/) [11 April 2012].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rika Indah Umitasari

NIM : 080110201007

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Mantra dan Pantun Kesenian Kuda Kencak: Negosiasi dan Representasi Masyarakat Madura di Probolinggo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Juni 2012

Yang menyatakan,

Rika Indah Umitasari

NIM 080110201007

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Mantra dan Pantun Kesenian Kuda Kencak: Negosiasi dan Representasi Masyarakat Madura di Probolinggo” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 11 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum.
NIP 196611101992012001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Heru S. P. Saputra, M.Hum.
NIP 196805121993031002

Dra. Titik Maslikatin, M.Hum
NIP 196403041988022001

Mengesahkan,
Dekan

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 19590918198802100

RINGKASAN

Mantra dan Pantun Kesenian Kuda Kencak: Negosiasi dan Representasi Masyarakat Madura di Probolinggo; Rika Indah Umitasari, 080110201007; 2012:196 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Kesenian Kuda Kencak merupakan salah satu warisan budaya di Probolinggo yang menggunakan kuda sebagai media utama dalam pertunjukannya. Selain mempunyai nilai keindahan, dalam kesenian Kuda Kencak juga terdapat sastra lisan berupa mantra dan pantun yang sarat dengan muatan budaya sehingga patut untuk dilestarikan. Namun suatu realitas empiris menunjukkan bahwa kajian sastra lisan keberadaannya semakin terabaikan dibandingkan dengan kajian sastra tulis yang semakin banyak dikaji baik dalam kegiatan ilmiah maupun non-ilmiah. Selain itu, kesenian Kuda Kencak juga merupakan kesenian yang komplit dan menarik serta masih mampu mempertahankan eksistensinya di arus modernitas yang ada dengan melakukan negosiasi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui: (1) struktur pertunjukan kesenian Kuda Kencak, (2) formula dan fungsi mantra dan pantun kesenian Kuda Kencak, (3) negosiasi dan representasi kesenian Kuda Kencak pada masyarakat Madura di Probolinggo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografis. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pedagangan, Kecamatan tiris, Kabupaten Probolinggo. Tahap pengumpulan data dilakukan dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari teknik wawancara, perekaman, pencatatan, pengamatan secara cermat, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Tahap analisis data dengan menggunakan pilah unsur penentu dengan menggunakan metode deskriptif sesuai dengan kerangka teoretis.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa struktur pertunjukan kesenian Kuda Kencak terdiri atas Selamatan, Gong Pitu, Seronin, Kuda Kembar 2, Kuda Tunggal, Ruwatan Kuda, Arak-arakan, Tari-tarian (Tari Ular, Tari Jaranan, Tari

Macan, Tari Banteng Edan, Tari Sewang-sewangan), dilanjutkan dengan Timangan dan *Ketopak Panglober*. Analisis formula dilakukan terhadap 5 mantra dan 2 pantun yang terdiri atas 11 bait. Formula mantra 1 terdiri atas formula paralelisme sintaktis, formula repetisi anafora, formula repetisi mesodiplosis, formula repetisi tautotes dan formula konkatensi. Mantra 2 terdiri atas formula paralelisme sintaktis, formula repetisi tautotes, formula repetisi anafora, formula repetisi mesodiplosis dan formula konkatensi. Mantra 3 terdiri atas formula repetisi tautotes, formula repetisi mesodiplosis, dan formula konkatensi. Mantra 4 terdiri atas formula repetisi tautotes dan formula konkatensi. Mantra 5 terdiri atas formula repetisi epistrofa.

Formula pantun Kuda Kembar 2 terdiri atas formula paralelisme sintaktis, formula asonansi, formula aliterasi, dan formula konkatensi. Formula pantun Timangan terdiri atas formula paralelisme sintaktis, formula asonansi, formula aliterasi, formula repetisi tautotes, formula mesodiplosis, dan formula repetisi anafora. Fungsi pertunjukan kesenian Kuda Kencak, yakni sebagai alat untuk menghibur, alat pendidikan, alat untuk mempererat tali persaudaraan, pengawas terhadap suatu norma-norma, dan sebagai media pengumpul massa. Fungsi mantra dan pantun, sebagai bentuk hiburan, sebagai alat pengesahan pranata-pranata atau lembaga-lembaga kebudayaan, sebagai alat pendidikan, sebagai alat pemaksa dan pengawas supaya norma-norma masyarakat selalu dipatuhi oleh anggota kolektifnya.

Negosiasi kesenian Kuda Kencak dalam menghadapi modernitas, (1) menambahkan unsur baru yang dimodifikasi dari unsur lama, (2) mengemas pertunjukan dalam bentuk kaset VCD. Kuda Kencak sebagai representasi masyarakat Madura di Probolinggo dapat dilihat dari: (1) gerakan tubuh (2) bahasa/percakapan, (3) warna kostum, (4) *thâmbhâng*/lagu, (5) tema drama/ludruk yang dimainkan. Peran pemerintah dalam pelestarian kesenian Kuda Kencak yakni, memberikan penyuluhan rutin, mengikutsertakan dalam festival, mempromosikan melalui berbagai media, dan memberikan nomor induk terhadap setiap grup kesenian.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mantra dan Pantun Kesenian Kuda Kencak: Negosiasi dan Representasi Masyarakat Madura di Probolinggo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Dr. Novi Anoegrajekti.M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Drs. Heru S.P. Saputra, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Marwoto, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. bapak dan ibu dosen Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. sivitas akademika Fakultas Sastra Universitas Jember;
8. perpustakaan Fakultas Sastra dan Perpustakaan Universitas Jember;
9. para pelaku kesenian Kuda Kencak, Bapak Isbulla, Bapak Cip, Bapak Surojo, serta para informan lainnya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan wawancara;
10. bapak Kades, bapak Sekdes, serta seluruh masyarakat Desa Pedagangan yang telah mengizinkan dan banyak membantu penulis dalam penelitian;
11. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, yang telah memberikan informasi tentang perkembangan dan pelestarian kesenian Kuda Kencak di Probolinggo;

12. teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2008 dan adikku Indung Dwi Umarta, serta sahabatku Ruli, Wahyu, Niken, Hikmah, Niza, Ical, dan Febri terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan bantuannya selama ini. Kalian adalah teman seperjuanganku yang tidak terlupakan.

13. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca, serta dapat menambah khasanah kritik terhadap sastra Indonesia khususnya di bidang sastra lisan.

Jember, Juni 2012

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Tinjauan Pustaka	6
1.5 Landasan Teori	8
1.5.1 Teori Formula	8
1.5.2 Teori Fungsi	9
1.5.3 Teori Hegemoni	11
1.5.4 Teori Representasi	13
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Penentuan Lokasi	16
1.6.2 Teknik Pengumpulan data	17

1.6.3 Analisis Data	17
1.7 Sistematika Penelitian	18
BAB 2. KONTEKS SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT PENDUKUNG	
KESENIAN KUDA KENCAK	19
2.1 Karakteristik Masyarakat Madura di Probolinggo	22
2.2 Masyarakat Madura di Kecamatan Tiris	28
2.3 Kesenian Kuda Kencak dalam Masyarakat Madura di	
 Probolinggo	32
BAB 3. STRUKTUR PERTUNJUKAN, ANALISIS FORMULA DAN	
FUNGSI	37
3.1 Struktur Pertunjukan Kesenian Kuda Kencak	37
3.1.1 Selamatan	40
3.1.2 Gong Pitu	40
3.1.3 Seronin	41
3.1.4 Kuda Kembar 2	41
3.1.5 Kuda Tunggal	42
3.1.6 Ruwatan Kuda	44
3.1.7 Arak-arakan	44
3.1.8 Tari-tarian	45
3.1.9 Timangan	49
3.1.10 Ketopak Panglober	50
3.2 Formula Mantra dan Pantun Kesenian Kuda Kencak	51
3.2.1 Formula Mantra Kalbisajeh	52
3.2.2 Formula Pantun	80
3.3 Fungsi Kesenian Kuda Kencak	94
3.3.1 Sebagai Alat Untuk Menghibur	95
3.3.2 Sebagai Alat Pendidikan	97
3.3.3 Mempererat Tali Persaudaraan Antarwarga	98
3.3.4 Alat Pemaksa dan Pengawas Supaya Norma-norma	
Dipatuhi oleh Anggota Kolektifnya	99
3.3.5 Sebagai Media Pengumpul Massa	100

3.4 Fungsi Mantra dan Pantun	101
3.4.1 Fungsi Mantra	102
3.4.2 Fungsi Pantun	108
BAB 4. KUDA KENCAK: NEGOSIASI DAN REPRESENTASI	
MASYARAKAT MADURA DI PROBOLINGGO	115
4.1 Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Eksistensi Seni Tradisional Kuda Kencak	115
4.2 Negosiasi Kesenian Kuda Kencak dalam Menghadapi Modernitas	119
4.2.1 Menambah Unsur-unsur Baru	124
4.2.2 Mengemas Pertunjukan kedalam VCD	128
4.3 Kuda Kencak sebagai Representasi Masyarakat Madura di Probolinggo	132
4.3.1 Gerakan Tubuh	134
4.3.2 Bahasa atau Percakapan	136
4.3.3 Warna Kostum	138
4.3.4 <i>Tâmbhâng</i> atau Lagu	141
4.3.5 Tema Drama atau Ludruk	142
4.4 Peran Pemerintah dalam Usaha Pelestarian Kuda Kencak di Probolinggo	144
4.4.1 Penyuluhan Rutin dari Disbudpar	145
4.4.2 Mengikutsertakan dalam Festival	147
4.4.3 Mempromosikan Melalui Berbagai Media	149
4.4.4 Memberikan Nomor Induk Kesenian	150
BAB 5. KESIMPULAN	156
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	165

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Formula Mantra Kalbisajâh 1	53
Tabel 2. Formula Mantra Kalbisajâh 2	59
Tabel 3. Formula Mantra Kalbisajâh 3	64
Tabel 4. Formula Mantra Kalbisajâh 4	68
Tabel 5. Formula Mantra Kalbisajâh 5	70
Tabel 6. Formula Antarvarian Teks Mantra	73
Tabel 7. Formula Pantun Kuda Kembar 2	82
Tabel 8. Formula Pantun Timangan	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. DAFTAR INFORMAN	165
B. TEKS DAN TERJEMAHAN MANTRA KALBISAJÂH	167
C. TEKS DAN TERJEMAHAN PANTUN	171
D. DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA	174
E. DOKUMENTASI PERSIAPAN SEBELUM PERTUNJUKAN	175
F. DOKUMENTASI PERTUNJUKAN KESENIAN KUDA KEN- CAK	177
G. PETA SOSIOMETRIS KABUPATEN PROBOLINGGO DAN DESA PEDAGANGAN	186
H. GAMBAR MEDIA PROMOSI PROBOLINGGO	187
I. GLOSARIUM	188
J. SURAT IJIN PENELITIAN	195
K. VCD DOKUMENTASI PERTUNJUKAN KUDA KENCAK	196